

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha mengembangkan dan mengolah kepribadian manusia dari segi jasmani maupun rohani yang mencakup pola pikir, sifat dan karakteristiknya. Di dalam Undang Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 pasal 1 bahwa “Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pengembangan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan menjadi peran penting dalam membangun sumber daya manusia yang unggul. Oleh karena itu, setiap individu harus menempuh pendidikan sebagai wadah pembentuk pengetahuan dan potensi yang dimiliki agar terarah sesuai dengan tujuan Pendidikan yaitu keterampilan hidup, sehingga dapat memberikan manfaat untuk dirinya maupun orang lain.

Suatu negara membutuhkan manusia berkualitas untuk meneruskan pembangunan di semua aspek. Oleh karena itu, pendidikan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan. Pendidikan juga merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting untuk mengantarkan individu memiliki masa depan yang lebih baik, dapat bermanfaat di lingkungan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Mahasiswa sebagai *agent of change* diuntut memiliki kompetensi sebagai bagian penting dalam lingkup pendidikan, sebagai generasi muda harus mempunyai pendidikan yang memadai menambah wawasan pengetahuan yang dimiliki agar dapat membawa perubahan untuk memajukan suatu bangsa. Dalam pelaksanaan pendidikan belajar merupakan kegiatan pokok dan tercapainya tujuan Pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang dilakukan individu. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu hal yang harus dilakukan di semua jenjang pendidikan dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai perguruan tinggi. Menurut Gumilar et al dalam Hetdy (2023) dalam proses pendidikan belajar mengajar melibatkan dua pihak yaitu pendidik dan peserta didik.

Mahasiswa tentu memiliki harapan dan cita-cita ingin memiliki prestasi belajar. Menurut Zuhaira Laily Kusuma dalam Nadya (2018) bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes angka yang diberikan pendidik. Untuk mengetahui keberhasilan belajar maka akan dilakukan evaluasi setelah mengikuti proses pembelajaran, hasil evaluasi tersebut dapat menunjukkan tinggi rendahnya keberhasilan seseorang yang dilihat dari penilaian prestasi belajar. Menurut Hidayat dalam Chatarina dkk (2022) bahwa prestasi belajar merupakan hasil tingkat pencapaian setelah mengalami perubahan belajar pada sebuah program tertentu dan hasilnya dinyatakan dalam raport.

Prestasi belajar bukan hanya menghasilkan sebuah nilai namun perubahan tingkah laku dan menghasilkan sebuah karya dapat dikatakan prestasi. Perguruan tinggi merupakan Lembaga Pendidikan yang harus mencetak mahasiswa yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari hasil akhir semua mata kuliah selama satu semester dalam bentuk IPK. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto dalam Yayan (2022 : 53) berpendapat bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern yang berasal dari dalam diri individu dan faktor ekstern berasal dari luar diri individu. Adapun faktor intern meliputi kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Soemanto dalam Fauziah (2020) berpendapat bahwa seseorang dapat belajar tentang sesuatu apabila di dalam dirinya sudah terdapat "*readiness*" untuk mempelajari sesuatu itu, *readiness* kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu. Kesiapan belajar merupakan kondisi awal sebelum kegiatan belajar berlangsung. Seorang individu akan mempersiapkan dirinya untuk berinteraksi dan memberi respon untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dan kondisi ini merupakan segenap kemampuan untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin agar kegiatan belajar berjalan lancar.

Perhatian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Memberikan perhatian diperlukan sebagai dukungan sosial karena setiap manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Menurut Muzdalifah dalam May (2020) bahwa dukungan sosial merupakan gambaran mengenai peran atau pengaruh yang ditimbulkan oleh orang lain yang berarti atau orang terdekat seperti keluarga, teman, dan rekan kerja. Dalam kegiatan pembelajaran dukungan sosial dari orang-orang terdekat sangat dibutuhkan sebagai perhatian untuk memudahkan seseorang dalam mencapai prestasi belajar. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal dapat mempengaruhi prestasi belajar. Dimana kesiapan belajar sangat penting untuk mempermudah mengikuti kegiatan belajar serta mencapai keberhasilan. Dan dukungan sosial juga merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar sebagai perhatian dan dorongan agar mempermudah mencapai prestasi belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil sebagai objek penelitian mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Berdasarkan indeks prestasi (IP) dan indeks prestasi kumulatif (IPK) dari tiga semester terakhir 2021 semester genap dan 2022 semester ganjil. Kemudian pada pasca pandemi pembelajaran tatap muka di semester genap 2022 terdapat penurunan prestasi belajar yang cukup signifikan.

Tabel 1.1
Rata Rata Nilai IP/IPK Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan
2020 Selama Tiga Semester Terakhir

Tahun Ajaran	IP	IPK
20212	3,60	3,55
20221	3,81	3,62
20222	3,62	3,60

(Sumber: Jurusan Pendidikan Ekonomi)

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat penurunan indeks prestasi (IP) dan indeks prestasi kumulatif (IPK) dari semester ganjil 2022 dengan jumlah indeks prestasi (IP) 3,81 dan indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,62. Sedangkan di semester genap 2022 dengan jumlah indeks prestasi (IP) 3,62 dan indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,60. Hal ini mengundang peneliti melakukan penelitian untuk mencari penyebab dari keadaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang, data dan permasalahan diatas maka penulis berinisiatif untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH KESIAPAN BELAJAR DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PASCA PANDEMI** (Survey pada mahasiswa Pendidika Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar pasca pandemi di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi ?
2. Bagaimana pengaruh dukungan sosial terhadap prestasi belajar pasca pandemi di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi ?
3. Bagaimana pengaruh kesiapan belajar dan dukungan sosial terhadap prestasi belajar pasca pandemic di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar pasca pandemi di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap prestasi belajar pasca pandemi di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar dan dukungan sosial terhadap prestasi belajar pasca pandemi di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi pengetahuan dan berkontribusi dalam pemikiran kepentingan pengembangan ilmu baik secara teoritis ataupun praktis.

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan ilmiah dalam ilmu Pendidikan dan perkembangan sosial. Sehingga kedepannya dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan pengaruh kesiapan belajar dan dukungan sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan pengembangan ilmu yang lebih luas bagi penulis dan digunakan untuk menemukan solusi atau memecahkan masalah, mendapat gambaran sebab akibat suatu fenomena. Sehingga pada penelitian ini penulis bisa memiliki pemahaman terkait pengaruh kesiapan belajar dan dukungan sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa.

- b. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat memberikan informasi terkait pengaruh kesiapan belajar dan dukungan sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sehingga dapat diterapkannya teori teori yang telah diterima untuk memperdalam pengetahuan dan meningkatkan kemampuan memecahkan permasalahan sesuai topik penelitian.
- c. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengaruh kesiapan belajar dan dukungan sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa.